



# Pengagendaan Pelatihan Karyawan dan Penyusunan Jadwal Produksi Bagi Karyawan Toko Bunga Denur Florist

Anak Agung Ngurah Restu Gautama<sup>1</sup>, Ni Luh Putu Eka Yudi Prastiwi<sup>2</sup>, Kadek Tina Witasari<sup>3</sup>, Luh Ari Sudewi<sup>4</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma<sup>1,2,3,4</sup>

<p><b>Kata kunci:</b> Toko bunga, metode pelatih</p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Manajemen Sumber Daya Manusia yang baik juga menciptakan lingkungan kinerja yang positif, mendorong motivasi dan loyalitas karyawan, selain Manajemen Sumber Daya Manusia praktik produksi juga sangat berpengaruh pada kinerja karyawan yang dimana dapat membantu dalam menyesuaikan jadwal produksi bunga yang dilakukan oleh karyawan dan dapat juga melakukan perencanaan untuk memproduksi lebih banyak buket bunga kedepannya. Dengan metode pelatihan para karyawan mendapatkan pengalaman dan sedikit pengetahuan yang berguna agar kedepannya para karyawan dapat bekerjasama dengan baik dan bertanggung jawab dalam tuntutan pekerjaan</p>
<p><b>Keywords:</b> Flower shop, training method</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>Florists play a crucial role in optimizing customer service and experience. By focusing on proper recruitment, training, and florist skills, florists can increase creativity and efficiency in meeting customer needs. Good HRM also creates a positive performance environment, encourages employee motivation and loyalty, in addition to HRM production practices also greatly affect employee performance which can help in adjusting the flower production schedule carried out by employees and can also make plans to produce more flower bouquets in the future. With the training method, employees gain experience and a little useful knowledge so that in the future employees can work well and be responsible for the demands of their work.</i></p>

## PENDAHULUAN

UMKM adalah sebuah bisnis yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu, rumah tangga, ataupun badan usaha bersekala kecil. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau biasa disebut dengan UMKM juga telah menjadi bagian dari ladang usaha bagi sebagian masyarakat Indonesia. Istilah ini merujuk pada usaha yang memiliki skala kecil hingga menengah, pendapatan, maupun asset. Menurut Ina Primiana “menjelaskan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat diartikan sebagai sebuah pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian. Sedangkan menurut M. Kwartono UMKM adalah sebuah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki harta kekayaan bersih maksimal sebesar Rp.200 juta, dimana tanah serta bangunan tempat usaha tidak termasuk dalam hitungan. Selain itu menurut, (Rudjito) menjelaskan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang memiliki peran signifikan dalam sistem perekonomian negara Indonesia, baik segi penciptaan lapangan kerja maupun segi jumlah usahanya, Menurut Carree (2003) “menjelaskan hubungan antara pertumbuhan UMKM dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Mereka menemukan bahwa negara-negara dengan Tingkat kewirausahaan yang tinggi terutama di sektor UMKM cenderung memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat. UMKM

memainkan peran penting dalam menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan daya saing dan produktivitas ekonomi. Menurut Zimmerer (2008) “Mereka berpendapat bahwa salah satu keunggulan utama UMKM adalah kemampuannya untuk berinovasi dan bereaksi cepat terhadap perubahan pasar.

Sejarah Denur florist dimulai pada tahun 2007, saat pertama kali memulai usaha ini adalah Bapak Nuriya selaku bapak dari Ibu Daini Vitri, pada awal memulai usaha Bapak Nuriya hanya menjual potongan bunga yang beralamat Ngurah Rai dekat dengan kantor bupati. Sejak tahun 2013 usaha denur florist dialihkan kepada anaknya yaitu Ibu Daini Vitri selaku owner yang denur florist hingga saat ini. Kini usaha ini beralamat di jalan Ngurah Rai di depan Bank Bri Singaraja.

Pada awalnya, usaha ini hanya di fokuskan menjual bunga potong untuk berbagai keperluan, namun berjalannya waktu membawa perubahan besar. Ibu Daini Vitri mulai mengembangkan usahanya dengan menjual berbagai jenis bunga, termasuk bunga dekorasi, buket uang, buket pita, dll. Selain itu, usaha ini juga mulai menyediakan karangan bunga, yang kemudian menjadi salah satu produk unggulan. Pak Nuriya juga bekerja sama dengan pemerintahan, undiksha karena beliau pernah menjabat sebagai dosen, begitupun Ibu Daini vitri yang masih aktif mengajar di Undiksha. Pada awalnya proses produksi karangan bunga dilakukan di rumah oleh Ibu Daini Vitri dan suami dari Ibu Daini Vitri, pengantarannya pun dilakukan oleh suami Ibu Daini vitri karena di usaha ini beliau menawarkan jasa antar di daerah singaraja, namun seiringnya waktu proses produksi mulai dilakukan di toko yang beralamat di Ngurah Rai di depan Bank Bri Singaraja. Pengantarannya pun sudah bukan lagi suami dari Ibu Daini Vitri, untuk mengefesienkan waktu Ibu Daini mencari karyawan yang hanya di khususkan untuk mengantar karangan bunga/sopir. Usaha ini dijalankan setiap hari kecuali ada hari raya maka akan tutup, biasanya toko akan dibuka pada pukul 08.00 hingga 21.00. Usaha ini memiliki 3 shif yang berbeda yaitu pagi hari, siang hari, dan sore hari, usaha ini memiliki jam kerja yang bisa dibilang sangat singkat Dimana waktu bekerja hanya 6 jam kerja, untuk hari libur bisa di tentukan sendiri. Dimana karyawati terdiri dari ibu muda dan mahasiswa paruh waktu.

Salah satu aspek penting dalam UMKM yaitu aspek Manajemen Sumber Daya Manusia dan aspek yang merupakan aset penting dalam organisasi karena SDM merupakan pergerakan utama aktivitas organisasi, baik sebagai operator, pemelihara, produsen, hingga desainer dari setiap sistem dalam. Kerjasama tim yang dilakukan Toko Bunga Denur Florist ini melakukan sistem shif yang dimana di setiap shif itu dipekerjakan dua orang karyawan, dan setiap tugas yang dilakukan karyawan dalam bekerja itu juga berbeda-beda seperti jika dalam mengerjakan pesenan buket bunga, jika karyawan yang pertama mengerjakan bagian pemilihan bunga, maka karyawan yang lain akan mengerjakan bagaian pemotongan tangkai bunga yang tentu dalam kerjasama tim ini sangat membantu usaha Toko Bunga Denur Florist dalam melayani pembeli dan kerjasama tim dalam usaha Toko Bunga Denur Florist ini juga berdampak sangat positif selain sangat membantu usaha toko, kerjasama tim juga dapat mempersingkat waktu dalam pengerjaan buket bunga, sehingga para karyawan tidak perlu berlama lama dalam mengerjakan pesanan pelanggan.

Pengembangan skill dilakukan pada karyawan yang belum dapat melakukan pekerjaannya dengan baik, seperti jika ada salah satu karyawan yang belum bisa sama sekali dalam hal merangkai bunga akan diajarkan sampai bisa, dan jika selama pelatihan karyawan tidak bisa juga dalam merangkai bunga, maka usaha toko akan memberikan waktu selama satu bulan untuk terus belajar dan jika terus tidak bisa maka usaha Toko Bunga Denur Florist akan melakukan pertimbangan terhadap karyawan tersebut apakah karyawan tersebut mau terus belajar atau berhenti. Tetapi juga kerjasama tim yang dilakukan dalam usaha Toko Bunga Denur Florist tetapi juga ada pelatihan skill yang dimana jika didalam usaha ada salah satu karyawan yang tidak bisa melakukan atau mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan tuntutannya maka salah satu dari karyawan toko akan membantu dalam mengajarkan karyawan tersebut sampai bisa. Sedangkan pada proses produksi biasanya dilakukan jika ada yang memesan atau ada yang membeli buket atau karangan bunga, Proses pembuatan bunga biasanya dilakukan pada masing-masing karyawati atau dengan membantu salah satu karyawati. Biasanya karyawati akan bekerja sama untuk melakukan produksi supaya produk dapat di selesaikan dengan

cepat. Proses produksi biasanya memakan waktu yang cukup lama di karenakan dari customer yang masih bimbang memilih produk yang mereka inginkan.

Sejarah usaha ini bukan sekedar tentang penjualan bunga, tetapi juga tentang ketekunan, inovasi, dan keberhasilan Ibu Daini Vitri dalam menghadapi persaingan serta memperluas jangkauan usaha. Awalnya hanya menjual bunga potongan bisa menjadi usaha yang lebih besar dan bervariasi menunjukkan bahwa Ibu Daini bekerja keras untuk mengembangkan usaha untuk mencapai kesuksesan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pentingnya mengembangkan, aspek Sumber Daya Manusia dan produksi memegang penting dalam kesuksesan Perusahaan. Untuk mengatasi kendala kurangnya kreatifitas dan inovasi di kalangan karyawan , Ibu Daini perlu mengadakan pembinaan dalam menciptakan karyawan yang kreatif dan inovatif pada karyawan serta melakukan pelatihan keterampilan tentang pengembangan pada karyawan, pengembangan karyawan yang dimaksud adalah lingkungan kerja dan tim yang positif dimana tim yang baik agar kedepannya lebih bisa bertanggung jawab satu sama lain dan skill yang dimiliki pekerja sudah bisa menguasai atau sudah bisa mengembangkan skill. Selain itu, pada tahapan produksi kendala yang sering terjadi kendala produksi pada musim tertentu, kurangnya pelatihan pada skill karyawati pada aspek produksi, melakukan perendaman dengan air biasa saja. Dengan kendala yang terjadi owner harus melakukan penjadwalan minimal seminggu sebelum musim tertentu, menyediakan pelatihan rutin kepada setiap karyawan agar proses produksi lebih maksimal, serta melatih teknik buket terbaru sesuai trend masa kini agar bisa cepat menyesuaikan, dan pada perendaman bunga segar bisa diatasi dengan mencampurkan larutan gula pada rendaman bunga agar bunga bisa lebih bertahan lama menghindari pembusukan sebelum adanya penjualan.

Pada tanggal 27 Agustus 2024 pihak kampus telah mengeluarkan surat permohonan pengabdian Masyarakat yang dialokasikan di Toko Denur Florist (Jln Ngurah Rai Singaraja). Selanjutnya pada tanggal 2 September 2024 peneliti melakukan penyerahan surat PKL ke tempat pengabdian yaitu Toko Denur Florist Singaraja, pada tanggal 5-6 september 2024 peneliti melakukan penyusunan perencanaan dimana pada tahap ini peneliti sebelumnya sudah mengetahui hal – hal apa saja yang akan dikaji pada UMKM tersebut, dimana pada hal yang akan dikaji oleh peneliti ini sudah sesuai dengan konsentrasi yang peneliti ambil yaitu MSDM dan Produksi.

Pada Kosentrasi MSDM peneliti mengkaji tentang pelatihan tim, dan pengembangan skill, sedangkan pada kosentrasi produksi peneliti mengkaji tentang penyusunan jadwal produksi yang tepat untuk karyawan. Pada tanggal 7 – 8 September 2024 peneliti telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dimana peneliti akan melakukan kajian kajian yang telah direncanakan pada tanggal sebelumnya

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil dan Pembahasan**

Pada pembahasan ini proker yang sudah peneliti lakukan wawancara kepada karyawan dan owner dapat peneliti simpulkan permasalahan dari Toko Denur Florist yaitu :

1. Kurangnya Kerjasama tim yang dilakukan oleh karyawan Toko Denur Florist
2. Kurangnya pengembangan skill yang dimiliki oleh para karyawan

### 3. Kurangnya pengertian karyawan dalam jadwal produksi.

Sebelum peneliti melaksanakan kegiatan yang telah peneliti rencanakan sebelumnya disini peneliti melihat bahwa Kerjasama dan tanggung jawab tim pada karyawan Denur Florist sangat kurang, dilihat pada saat peneliti berkunjung ke toko untuk melakukan sesi wawancara pada karyawan dan owner toko. Peneliti melihat salah satu dari 3 karyawan tersebut kurang perhatian pada tugasnya saat merangkai bunga yang dimana masing – masing karyawan telah diberikan tugas yang ber beda- beda, ada yang memilih bunga, ada yang merangkai bunga dan ada yang memberikan plastic hiasan pada akhir rangkaian. Tidak hanya kurangnya Kerjasama tim yang ada, tetapi kami juga melihat kurangnya pemahaman skill dan kurangnya pemahaman pada karyawan menyusun jadwal produksi saat ada musim tertentu, peneliti melihat skill yang dimiliki pada karyawan bisa dibilang kurang.

Adapun penyelesaian yang dapat peneliti berikan yaitu Melakukan pelatihan tim dimana pada pelatihan ini diharapkan para karyawan dapat bekerja sama dengan baik, memiliki kepercayaan satu sama lain, dan dapat membangun komunikasi yang baik. Pelatihan tim ini akan melibatkan karyawan Toko Bunga Denur Floris. Menyusun jadwal produksi yang dapat disesuaikan pada musin wisuda, nikah, dll. Bisa juga melakukan perencanaan untuk memproduksi lebih banyak buket satu minggu sebelumnya, saat ingin memajang buket dasar (rangkai buket yang sudah dipersiapkan dengan pembungkus namun belum di isi bunga) bisa di tutupi dengan plastic garment supaya tidak mudah kotor dan terjaga kebersihannya. Penting untuk menyusun jadwal produksi yang dapat disesuaikan dengan momen-momen penting seperti musim wisuda, pernikahan, dan acara khusus lainnya. Salah satu strategi adalah melakukan perencanaan produksi yang lebih intensif seminggu sebelum acara. Melakukan analisis permintaan pasar secara rutin untuk memahami tren yang sedang berkembang. Ini dapat dilakukan dengan survei atau melalui pengamatan terhadap kompetitor dan preferensi pelanggan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai apa yang dicari oleh pelanggan, karyawan dapat lebih siap dalam merangkai produk yang sesuai dengan permintaan, seperti tema warna atau jenis bunga tertentu yang sedang trend.

Setelah peneliti melaksanakan proker diatas Toko Denur Florist bisa meningkatkan skill dan meningkatkan penjualan pada musim tertentu, dimana para karyawan dengan mudah melakukan proses produksi.



Gambar 1. Toko Denur Florist



(a)



(b)

Gambar 2. Dokumentasi Prmbuatan Produk

## SIMPULAN DAN SARAN

UMKM Denur Florist, yang didirikan oleh Bapak Nurija dan dikelola oleh Ibu Dainivetri, berkembang dari penjualan bunga potong menjadi layanan karangan bunga dan buket. Toko beroperasi setiap hari, kecuali hari raya tertentu. Tantangan yang dihadapi mencakup penyusunan jadwal produksi dan pelatihan karyawan. Namun, setelah penerapan solusi, penjualan meningkat dan kesegaran bunga dapat bertahan hingga satu minggu. Pembinaan yang dilakukan juga meningkatkan kerjasama tim dan keterampilan karyawan, menunjang pertumbuhan usaha secara keseluruhan.

Saran untuk UMKM Denur Florist adalah memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mengikuti beberapa pelatihan untuk bisa meningkatkan softskill maupun hardskillnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bariqi, M. D. (2018). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *Jurnal studi manajemen dan bisnis*, 5(2), 64-69.
- Carree, M. A. (2003). Dampak kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi. *Kajian Ekonomi*, 9(2), 215-234.
- Drucker, P. F. (2006). *Inovasi dan kewirausahaan: Praktik dan prinsip*. HarperBusiness.
- Harkness, A. (2017). *Desain Floris: Prinsip Desain dan Penataan*. Cengage Learning.
- Ina Primiana, M. Kwarto, Rudjito, Zahra, S. (2022). "Definisi, Kriteria dan Konsep UMKM."
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2021). "Prinsip-prinsip Pemasaran."
- McKenzie, M. (2018). *The Complete Book of Flower Arranging*. St. Martin's Press.
- Zimmerer, T. W. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.